Perancangan Pengarsipan Berkas Permohonan Ketetapan Rencana Kota Pada UP PMPTSP Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) (Studi Kasus: Walikota Administrasi Jakarta Selatan)

Farrell Ezra Rasyidin[1]

[1]1Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No. 46 Buaran, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417
e-mail: [1]ezrafarrell24@gmail.com

Abstract

One of them is the ease of using technology, namely the archiving process can be used digitally. The South Jakarta Administrative Mayor Office is an office that operates for administrative affairs, especially in South Jakarta. All licensing and non-licensing documents at the South Jakarta Administrative Mayor's Office are collected in the form of archives. This manual process is feared to occur human error during the archiving process. the author proposes to create a file filing system, with the hope that with a computer system, UP PMPTSP will easily store files and files in large numbers in electronic form. Application development uses the Rapid Application Development (RAD) method. The result is that the system built can speed up the search process for important documents and on time.
Keywords *File Archiving System, RAD, UP PMPTSP*

Abstrak

Salah satunya kemudahaan penggunaan teknologi yaitu proses pengarsipan dapat digunakan secara digital. Kantor Walikota Administrasi Jakarta Selatan adalah Kantor yang beroperasi untuk urusan Administrasi khususnya di Jakarta Selatan. Semua dokumen perijinan maupun nonperijinan di Kantor Walikota Administrasi Jakarta Selatan dikumpulkan dalam bentuk Arsip. Proses manual ini dikhawatirkan terjadinya human erorr pada saat proses pengarsipan. penulis mengusulkan untuk membuat Sistem pengarsipan berkas, dengan harapan dengan adanya sistem komputer, UP PMPTSP akan dengan mudah menyimpan file dan file dalam jumlah yang banyak dalam bentuk elektronik. Pengembangan aplikasi menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Hasilnya sistem yang dibangun dapat mempercepat proses pencarian dokumen penting dan tepat waktu.
Kata kunci: Sistem Pengarsipan Berkas, RAD, UP PMPTSP.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat cepat telah membawa manusia memasuki kehidupan yang berdampingan dengan informasi dan teknologi itu sendiri. Kebutuhan teknologi informasi sangat penting sebagai salah satu faktor untuk dapat bersaing, dalam hal ini peranan komputer dibutuhkan dalam membantu melakukan aktivitas setiap pegawai untuk memudahkan pekerjaannya. Kemudahaan proses pengarsipan dapat digunakan secara digital merupakan perkembangan teknologi khususnya dibidang perangkat lunak. Salah satu Kantor pengorganisir pengarsipan adalah Kantor Kantor Walikota Administrasi Jakarta Selatan.

Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu diganti Unit Pelaksana Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (UP PMPTSP) Kota Jakarta Selatan merupakan penyelenggaraan pelayanan perizinan dan nonperizinan di wilayah Jakarta Selatan. Jenis perizinan antara lain Industri, Pendidikan, Kesehatan, Penataan Ruang, Perhubungan, Peternakan, Lingkungan Hidup, Pertanahan yang Menjadi Kewenangan, Kebudayaan dan Pariwisata, Perdagangan, serta Pembangunan (Jakarta, 2017). Semua dokumen perijinan maupun nonperijinan di Kantor Walikota

Administrasi Jakarta Selatan dikumpulkan dalam bentuk Arsip.

Arsip adalah kumpulan warkat yang disimpan secara teratur berencana karena mempunyai suatu keguanaan agar setiap kali diperlukan dapat cepat ditemukan kembali (Meilinda, 2016) . Arsip juga merupakan penempatan kertas kertas dalam tempat penyimpanan yang baik menurut aturan yang telah ditentukan terlebih dahulu sedemikian rupa sehingga setiap kertas apabila diperlukan dapat ditemukan kembali dengan mudah dan cepat. Penataan maupun pengolahan Arsip sangat penting untuk meningkat pelayanan di Kantor Administasi.

Pada Kantor Walikota Administrasi Jakarta Selatan proses penataan arsip yang masih manual, dengan cara menyimpan di Rak Berkas yang diurut secara Kategori surat. Kategori surat yang dimaksud adalah mengenai surat perijinan dan nonperijinan. Proses manual ini dikhawatirkan terjadinya *human erorr* pada saat proses pengarsipan sehingga dokumen yang bukan termasuk UP PMPTSP bisa tersisipi. Penyimpanan arsip dokumen di RAK dimungkinkan terjadi kerusakan bahkan kehilangan dokumen dan sulit untuk di cari ketika dibutuhkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis akan membangun Sistem Arsip Berkas khsusnya UP PMPTSP, dengan harapan dengan adanya sistem yang dibangun, para pekerja akan dengan mudah menyimpan *file* dalam jumlah yang banyak dan informasi yang dibutuhkan ketika dicari akan cepat dan tepat waktu. Pengembangan aplikasi yang akan penulis gunakan adalah metode *Rapid Application Development* (RAD).

Rapid Application Development (RAD) sebagai sebuah strategi pengembangan sistem yang menekankan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan pengguna sistem yang ekstensif dalam konstruksi cepat, berulang, dan bertambah dengan serangkaian *prototype* yang bekerja dari sebuah sistem yang pada akhirnya berkembang ke dalam sebuah sistem final. Sistem yang semakin komplek dan waktu pengembangan yang dibutuhkan semakin cepat, membuat para pengembang sistem berfikir keras dan berusaha untuk mencari solusi teknik pengembangan yang cepat tanpa mengurangi kualitas sistem yang dihasilkan. Dengan kondisi ini, dikembangkanlah *Rapid Aplication* . Yang membedakan antara *waterfall* dengan RAD adalah dimana pada teknik *waterfall* pengguna atau pemilik sistem akan ikut berpartisipasi dalam tahap *cutover* sedangkan pada RAD pada tahap *construction*. Hal ini menyebabkan tahap *cutover* akan lebih cepat dibandingkan pada *waterfall* (Kusnanjaya, 2013).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengusulkan untuk membuat Sistem pengarsipan berkas, dengan harapan mudah menyimpan *file* dan *file* dalam jumlah yang banyak. waktu. bahwa informasi yang dibutuhkan tepat waktu yang dibantu dengan metode Rapid Application Development (RAD).

2. METODE

Perancangan adalah perancangan suatu sistem, yang dapat didefinisikan sebagai menggambarkan, merencanakan dan membuat sketsa atau mengatur beberapa elemen terpisah menjadi satu unit yang utuh dan fungsional. (Daniel et al., 2020). Maka dari itu, Penulis menyimpulkan bahwa perancangan merupakan isu baru yang merinci tahap lanjutan dari proses analisis untuk membuat aplikasi atau sistem yang belum ada di institusi.

Arsip elektronik merupakan arsip yang tercipta dan dipelihara sebagai bukti dari transaksi, aktivitas, dan fungsi lembaga atau individu yang ditransfer dan diolah di dalam dan di antara sistem komputer. (Kosaman & Purnomo, 2019). UP PMPTSP itu sendiri merupakan singkatan dari Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu diganti Unit Pelaksana Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang merupakan penyelenggaraan pelayanan perizinan dan nonperizinan di wilayah Jakarta Selatan. Jenis perizinan antara lain Industri, Pendidikan, Kesehatan, Penataan Ruang, Perhubungan, Peternakan, Lingkungan Hidup, Pertanahan yang Menjadi Kewenangan, Kebudayaan dan Pariwisata, Perdagangan, serta Pembangunan.

Pengarsipan adalah suatu proses mulai dari penciptaan, penerimaan, pengumpulan, pengaturan, pengendalian, pemeliharaan, dan perawatan serta penyiapan arsip menurut sistem tertentu (Badri, 2007). Pengarsipan adalah surat pekerjaan kantor atau pekerjaan tata usaha yang banyak di lakukan oleh setiap badan usaha baik dalam pemerintahan maupun usaha swasta (Surojo, 2006). Jadi, pengarsipan adalah proses menyimpan dan mengelola dokumen arsip menurut sistem pengarsipan tertentu. Sistem pengarsipan adalah cara penyimpanan arsip secara logis dan sistematis dengan memakai abjad, numerik/nomor, huruf atau kombinasi huruf dan nomor identitas arsip yang terkait.

Rapid Application Development (RAD) adalah cara untuk mengembangkan sistem informasi dalam waktu yang relatif singkat

(Agustinus, 2002). Menggunakan RAD untuk mendapatkan desain yang dapat diterima konsumen dan mudah dikembangkan. Selain itu, memberikan batasan pada sistem agar tidak mengalami perubahan dan memungkinkan penghematan biaya sambil terus menghasilkan produk berkualitas.

Rapid Application Development (RAD) adalah model proses perkembangan *software* sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan yang sangat pendek. Model RAD ini merupakan sebuah adaptasi "kecepatan tinggi" dari model sekuensial linier serta perkembangan cepat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen. Jika kebutuhan dipahami dengan baik, proses RAD memungkinkan tim pengembangan menciptakan "sistem fungsional yang utuh" dalam periode waktu yang sangat pendek (kira-kira 60 sampai 90 hari).

Gambar 1. *Extreme Programming*

CodeIgniter adalah sebuah *framework* khusus *web* dan *application development* yang hadir sebagai platform *open-source*. Aplikasi ini diciptakan untuk para *developer* yang ingin membangun situs web menggunakan bahasa pemrograman PHP. Tujuan aplikasi CodeIgniter adalah agar para *developer* dapat mengembangkan proyek mereka dengan jauh lebih cepat. CodeIgniter memungkinkan *developer* untuk tetap fokus pada proyek mereka dengan mengurangi jumlah kode yang diperlukan untuk tugas-tugas tertentu (Oliver, 2021).

White box testing merupakan jenis pengujian yang lebih berfokus pada kode sumber perangkat lunak itu sendiri. Dengan menguji perangkat lunak sesuai desain dan kode program, dapat dibuat fungsi input dan output sesuai dengan spesifikasi kebutuhan. Merawat program bisa dilakukan dengan menyederhanakan *source code* program sehingga apabila diuji menggunakan *White Box Testing* lagi, akan menghasilkan *Node, Edgeds* dan *Test Cases* yang lebih sedikit dibandingkan dengan pengujian sebelumnya (Cholifah et al., 2018).

Black box testing dimana penguji tidak wajib mengerti bahasa pemrograman untuk membentuk perangkat lunak. Selain itu, penguji juga tidak wajib menyelidiki seluruh kode. Pengujian perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program untuk mengetahui apakah fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada karya ilmiah ini dikembangkan aplikasi sistem berkas menggunakan metode RAD. Hasil implementasi model RAD pada pengembangan aplikasi sistem berkas dijelaskan pada subbab berikutnya.

1.1 Analisa Sistem Berjalan

Saat ini proses pengarsipan yang berjalan di Kantor Walikota Administrasi Jakarta Selatan masih memakai sistem manual, dimana semua dokumen diarsipkan dalam folder yang ditandai dengan nomor *file* dokumen.

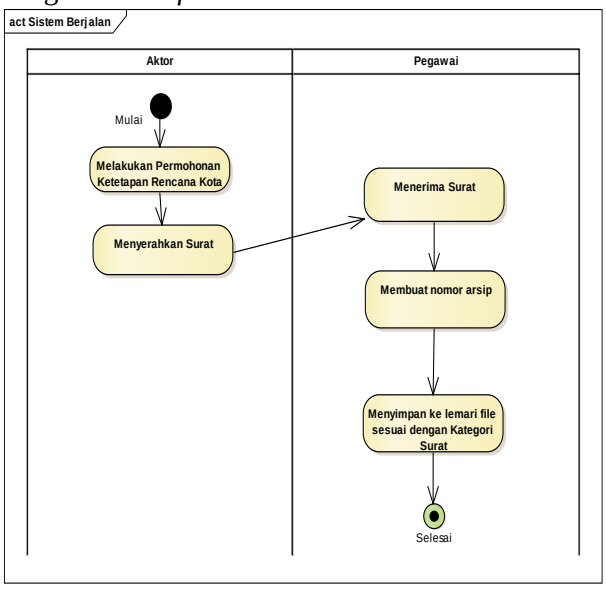

Gambar 3. Sistem Berjalan

1.2 Evaluasi Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka ada beberapa kelemahan yang muncul tentang sistem yang berjalan, yaitu:

a. Dimungkinkan terjadinya kerusakan dan kehilangan arsip dokumen.
b. Pencarian dokumen memerlukan waktu yang lama.
c. Dimungkinkan *file* arsip dapat diketahui atau dicuri oleh pihak yang tidak bertanggung jawab

1.3 Perancangan *Unified Modeling Language* (UML)

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Diagram-diagram yang

digunakan dalam perancangan visualisasi sistem yang akan diterapkan dalam sistem baru tentang sistem pengarsipan berkas.

1. *Use Case Diagram*

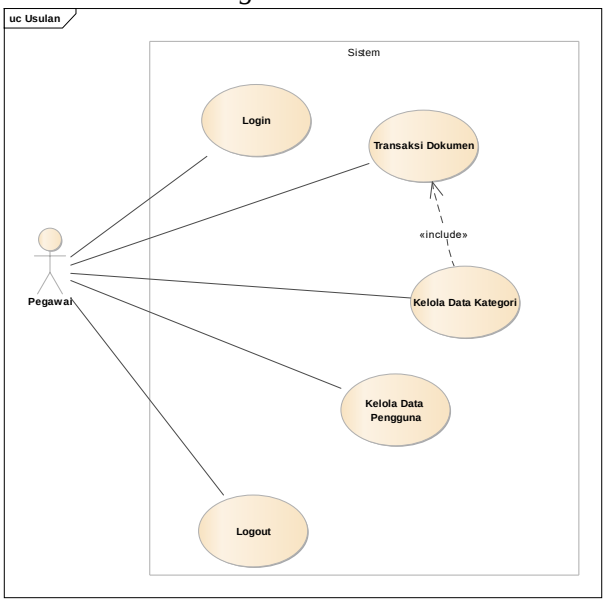

Gambar 4. *Use Case Diagram* Sistem

Tabel 1. Deskripsi *Use Case Diagram* Sistem

Aktor	*Use Case*	Keterangan
Admin	Login	Masuk kedalam sistem aplikasi
Admin	Kelola Data Kategori	Kelola data Kategori seperti create, delete dan update
Admin	Kelola Data Users	Kelola data Pengguna seperti create, delete dan update
Admin	Transaksi Dokumen	Kelola data transaksi dokumen seperti create, delete dan update
Admin	Logout	Keluar dari sistem

2. *Activity Diagram*

Pada saat proses login rencana kerja yang diawali dengan agen membuka aplikasi, sistem menampilkan form login dan agen kemudian mengisikan username dan password untuk sistem guna memvalidasi informasi yang dimasukkan agen apakah informasi yang dimasukkan benar dan sah. , maka berhasil memasuki sistem. *Activity Diagram Login* dalam pembuatan sistem ini diantaranya:

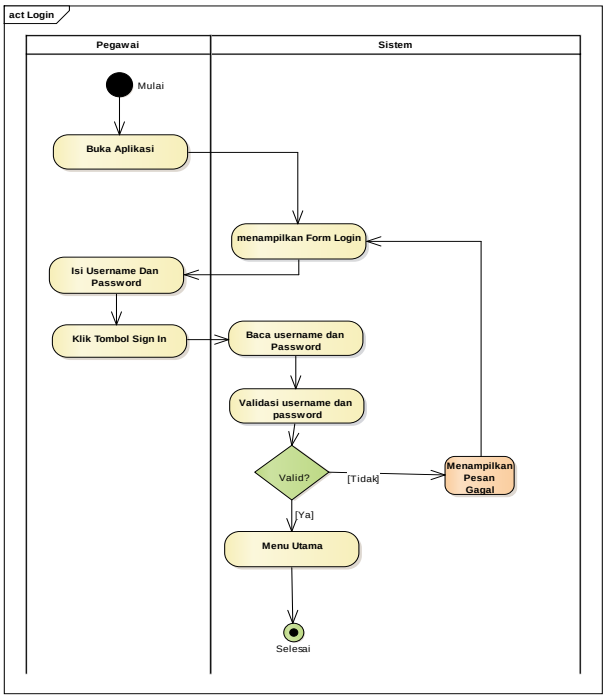

Gambar 5. *Activity Diagram Login*

Pada diagram operasi pengelolaan dokumen diawali dengan administrator sistem memilih menu tambah, sistem menampilkan form transaksi, kemudian administrator sistem memasukkan informasi ke dalam form transaksi agar sistem memvalidasi informasi yang dimasukkan oleh administrator, jika informasi dimasukkan dengan benar informasi berhasil disimpan dalam sistem, proses diantaranya:

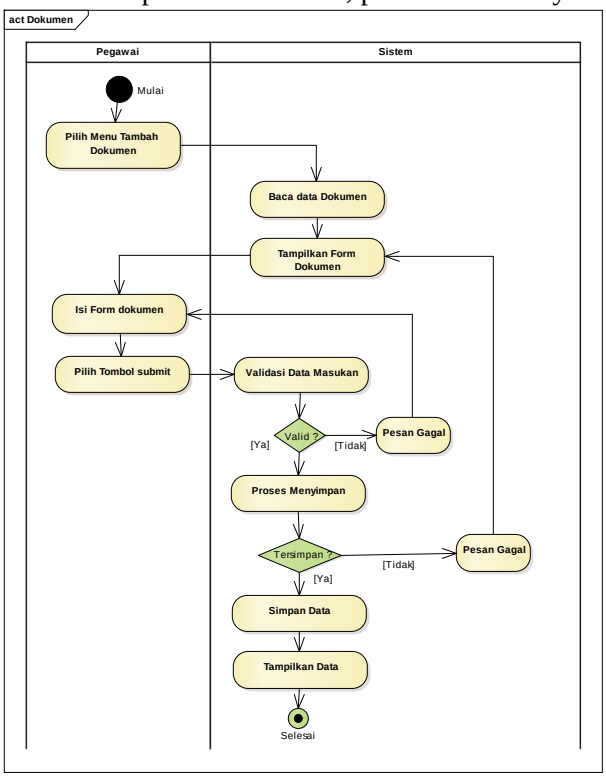

Gambar 6. *Activity Diagram* dokumen

Alur bagan aktivitas manajemen kategori dimulai dengan administrator memilih menu tambah kategori, kemudian sistem menampilkan form event dan selanjutnya administrator sistem mengisi informasi pada form event agar sistem memvalidasi informasi yang dimasukkan oleh administrator ketika Informasi yang Anda masukkan benar, informasi akan berhasil disimpan ke sistem.. Berikut adalah *activity* diagramnya:

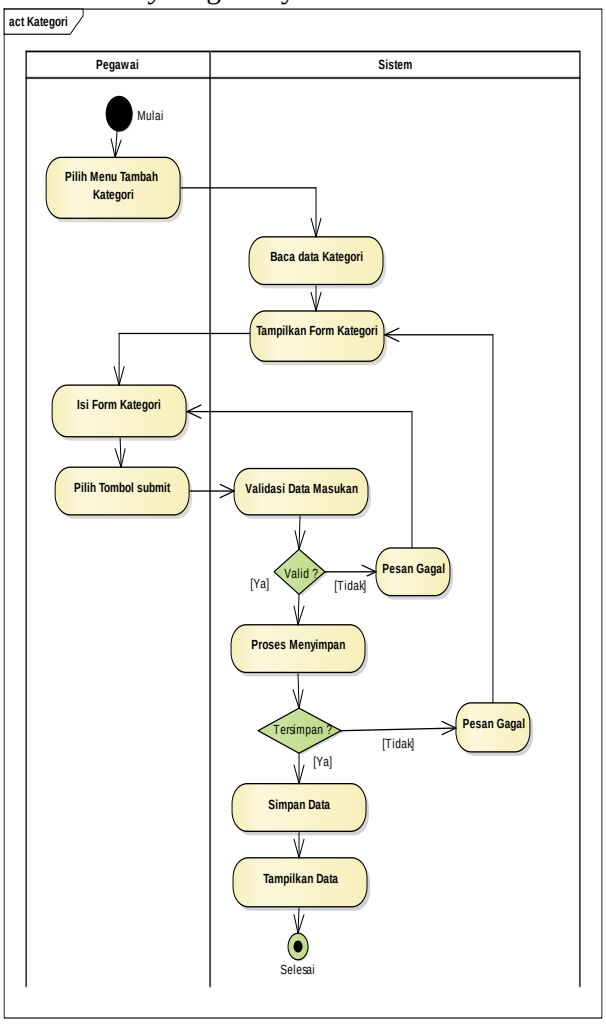

Gambar 7. *Activity Diagram* Kategori

3. *Sequence Diagram*

Pada sequence diagram proses login yang diawali dengan agen membuka aplikasi, sistem akan menampilkan form login dan setelah itu agen akan mengisikan username dan password sehingga sistem akan memvalidasi informasi yang dimasukkan oleh agen jika informasi tersebut dimasukkan sudah benar. benar, maka berhasil masuk ke sistemdalam pembuatan sistem ini diantaranya:

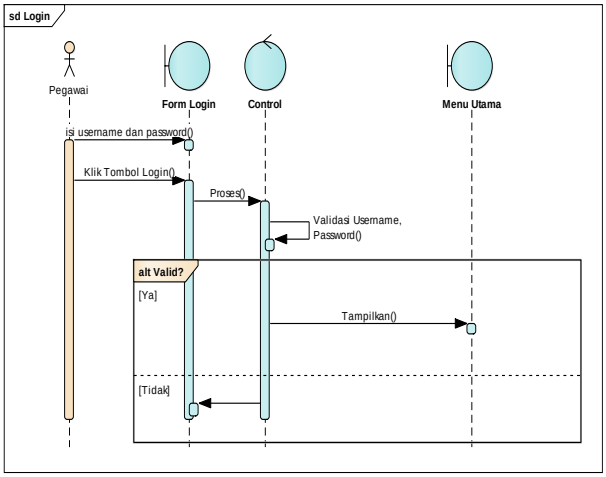

Gambar 8. *Sequence Diagram Login*

Pada flowchart pengelolaan dokumen diawali dengan system administrator memilih menu Add Document, setelah itu sistem menampilkan form transaksi dan system administrator kemudian mengisi informasi form transaksi agar sistem dapat memvalidasi informasi yang dimasukkan oleh system administrator ketika informasi tersebut dimasukkan. benar, data berhasil disimpan di sistem. *Sequence Diagram* kelola transaksi dokumen dalam pembuatan sistem ini diantaranya:

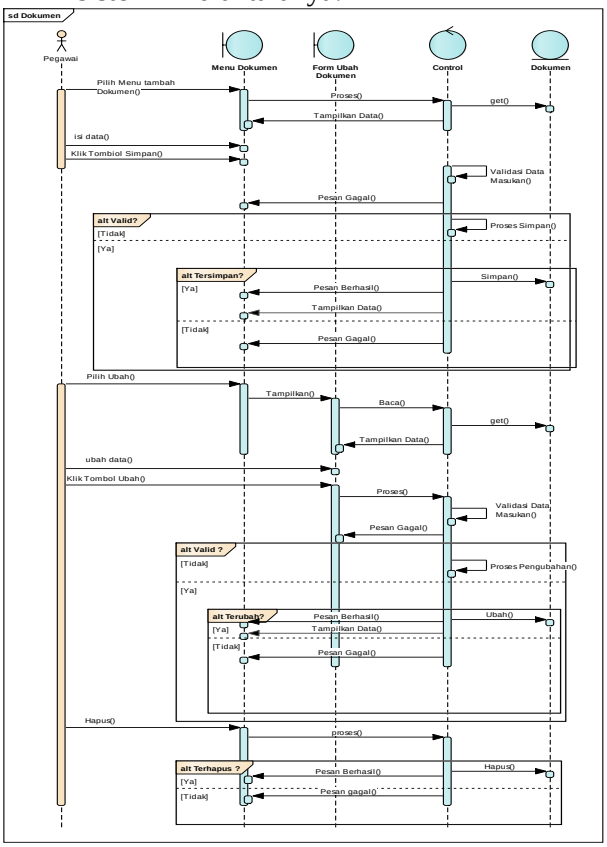

Gambar 8. *Sequence Diagram Transaksi* Dokumen

Pada flowchart pengelolaan kategori diawali dengan pengelola memilih menu Tambah Kategori, kemudian sistem menampilkan form transaksi, kemudian pengelola mengisi informasi form transaksi, sehingga sistem melakukan pengecekan terhadap informasi yang dimasukkan oleh pengelola, jika ada informasi. telah dimasukkan benar, data berhasil disimpan di sistem.. *Sequence Diagram* kelola transaksi kategori dalam pembuatan sistem ini diantaranya:

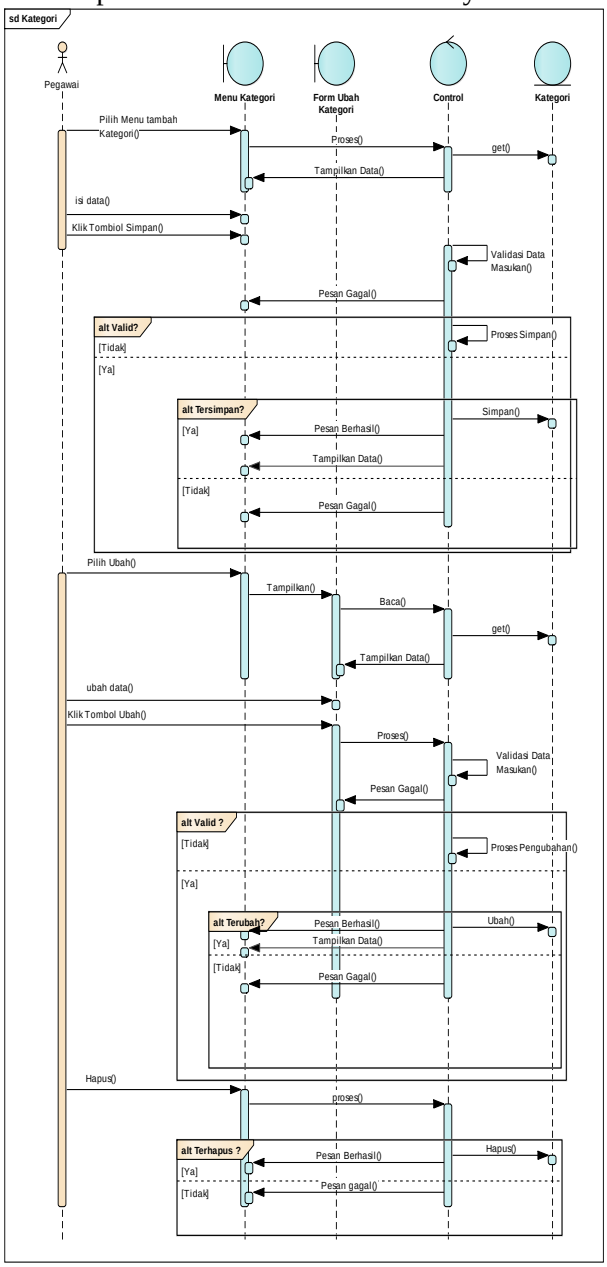

Gambar 9. *Sequence Diagram* Kategori

4. *Class Diagram*

Class diagram pada saat membuat arsip elektronik secara sistem adalah sebagai berikut ini:

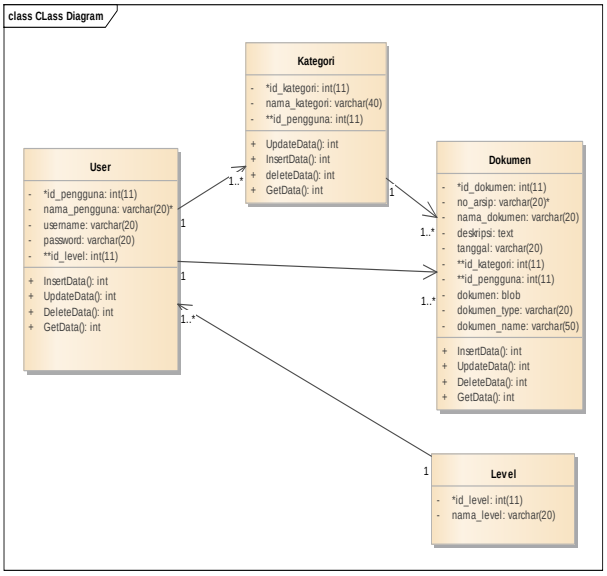

Gambar 10. *Class Diagram* Usulan

1.4 Perancangan Basis Data

Setiap transaksi dokumen ada data pengguna, dokumen dan ada data kategori. Kemudian proses peminjaman hanya berelasi dengan pengguna saja. Sedangkan entitas Admin merupakan entitas *unary one to many* dan berdiri sendiri pada saat melakukan login. *Diagram* ERD atau *Entity Relationship Diagram* dibawah ini menggambarkan struktur *database* yang akan dibangun.

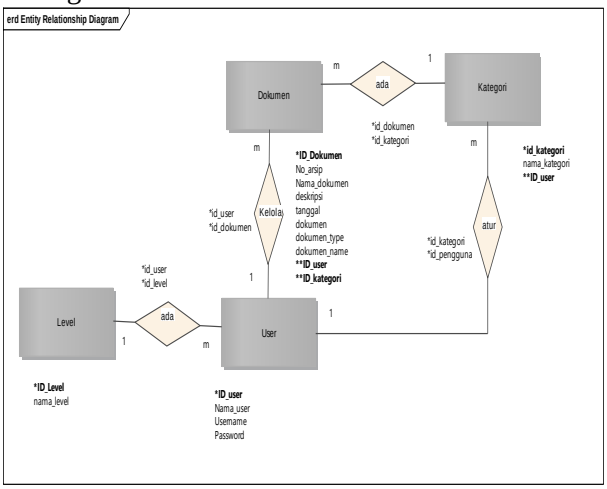

Gambar 11. ERD Usulan

setiap dokumen berelasi dengan pengguna, kategori dan level serta menggunakan relasi *one to many*, kemudian pada saat transaksi dokumen mengisinya dengan cara mengisi data dokumen yang mau diunggah, lalu memilih data kategori dengan relasi *one to many*. Sedangkan entitas Admin merupakan entitas *unary one to many* dan berdiri sendiri pada saat melakukan login, maka bentuk LRS yang sudah terbentuk akan seperti gambar di bawah ini:

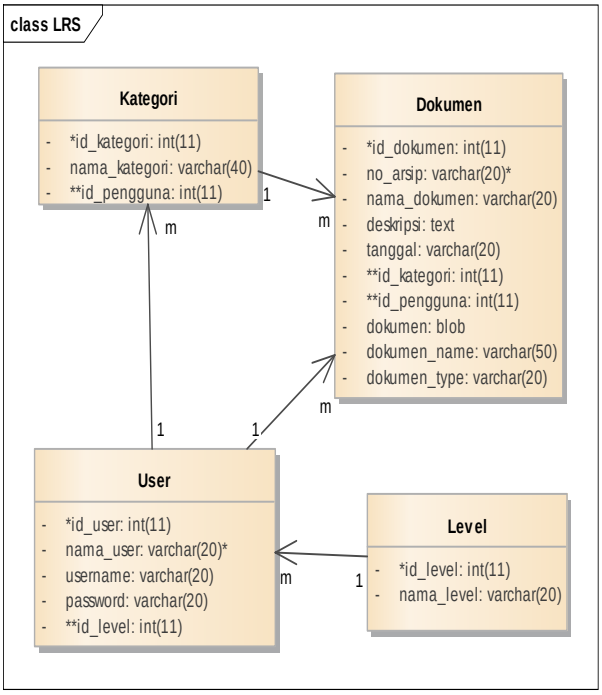

Gambar 12. LRS Usulan

1.5 Implemetasi

Tampilan antar muka atau *interface* sistem adalah sebagai berikut:

1. Halaman *Login*
   Komponen fungsional ditampilkan dalam *template* ini, termasuk area konten yang terdiri dari pengisian formulir nama pengguna dan kata sandi, dengan tombol *login* untuk mengakses sistem agar petugas dapat mengelola informasi sistem..

Gambar 13. Halaman Login

2. Halaman Menu Utama
   Template ini memiliki fungsi menampilkan menu-menu yang terdapat pada sistem

Gambar 14. Halaman Menu Utama

3. Halaman Transaksi Dokumen
   Model ini memiliki fungsi penyimpanan dokumen yang dapat menyimpan dokumen dalam sistem.

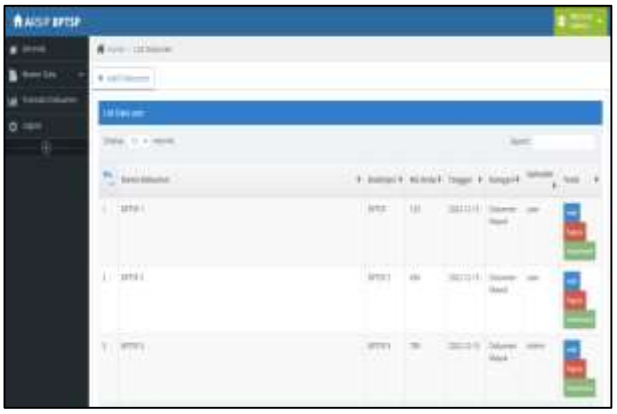

Gambar 15. Halaman Transaksi Dokumen

4. Halaman Master User
   Model ini memiliki fungsi untuk menyimpan data pengguna, yaitu dapat menyimpan data pengguna dalam sistem
   .

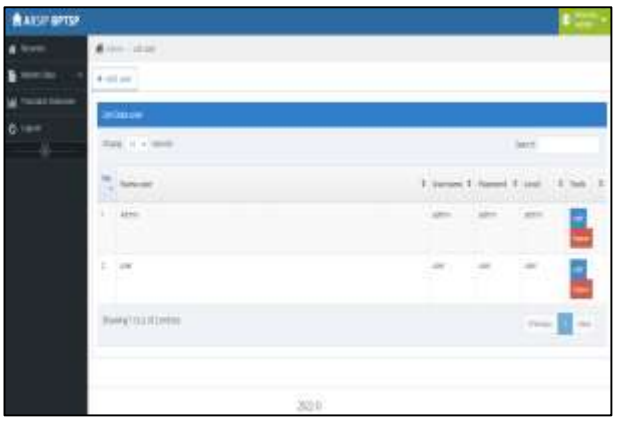

Gambar 16. Halaman Master pengguna

5. Halaman Master Kategori
   Model ini memiliki fungsi untuk menyimpan data kelas, yang dapat menyimpan data aktivitas di dalam sistem.

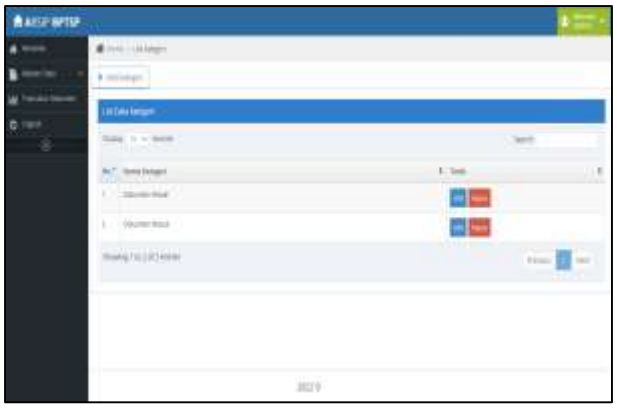

Gambar 17. Halaman Master Kategori

1.6 Pengujian

Pengujian Sistem Merupakan proses pengeksekusian system perangkat lunak untuk menentukan apakah system tersebut sesuai dengan spesifikasi system dan berjalan pada lingkungan yang diinginkan. Pengujian sering kali diasosiasikan dengan pencarian bug, ketidak sempurnaan program, kesalahan pada program yang menyebabkan kegagalan pada eksekusi system perangkat lunak.

a. Pengujian Halaman *Login*

Tabel 4.1 Pengujian *Login*

Data Masukan	Yang diharapkan	Hasil Uji
Masuk Pada Halaman Login	Menampilkan Halaman Login	[v] diterima [ ] ditolak
Memasukkan User Name dan Password Dan Klik Tombol Login	Login Dan Masuk Pada Halaman Utama	[v] diterima [ ] ditolak

b. Pengujian Halaman Utama

Tabel 4.2 Pengujian Beranda

Data Masukan	Yang diharapkan	Hasil Uji
Menu Beranda	Tampil Menu Master	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Menu Kategori	Tampil Menu Data Kategori	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Menu Users	Tampil Data Users	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Menu Perangkingan	Tampil Data Perangkingan	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Menu Logout	Keluar dari Form Utama	[v] diterima [ ] ditolak

c. Pengujian Halaman Dokumen

Tabel 4.1 Pengujian Dokumen

Data Masukan	Yang diharapkan	Hasil Uji
Menu Master Transaksi dokumen	Tampil Menu data Transaksi dokumen	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Tambah Data	Dapat Menginput Data Tambah Data	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Simpan	Dapat Menyimpan Hasil Tambah data	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Edit	Dapat Merubah hasil input data	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Hapus	Dapat Menghapus Data	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Keluar	Keluar dari Form	[v] diterima [ ] ditolak

d. Pengujian Halaman Kategori

Tabel 4.1 Pengujian Kategori

Data Masukan	Yang diharapkan	Hasil Uji
Menu Master Kategori	Tampil Menu data Kategori	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Tambah Data	Dapat Menginput Data Tambah Data	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Simpan	Dapat Menyimpan Hasil Tambah data	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Edit	Dapat Merubah hasil input data	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Hapus	Dapat Menghapus Data	[v] diterima [ ] ditolak

Pilih Tombol Keluar	Keluar dari Form	[v] diterima [ ] ditolak

e. Pengujian Halaman *Users*

Tabel 4.1 Pengujian Pengguna

Data Masukan	Yang diharapkan	Hasil Uji
Menu Master *Users*	Tampil Menu data *Users*	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Tambah Data	Dapat Menginput Data Tambah Data	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Simpan	Dapat Menyimpan Hasil Tambah data	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Edit	Dapat Merubah hasil input data	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Hapus	Dapat Menghapus Data	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Keluar	Keluar dari Form	[v] diterima [ ] ditolak

f. Pengujian Halaman *Logout*

Tabel 4.1 Pengujian *Logout*

Data Masukan	Yang diharapkan	Hasil Uji
Menu Beranda	Tampil Menu Logout	[v] diterima [ ] ditolak
Pilih Tombol Logout	Keluar dari Halaman Utama	[v] diterima [ ] ditolak

4. KESIMPULAN

Setelah merancang dan mengimplementasikan sistem maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Penataan arsip dari manual ke komputerisasi dilakukan dengan cara scan dokumen dan dimasukkan kedalam sistem aplikasi yang dibangun dengan metode RAD. Mencegah terjadinya human erorr pada saat proses pengarsipan dilakukan dengan cara membentuk sebuah sistem arsip yang dapat menampung banyak dokumen dan kemudahan dalam pencarian arsip. Membangun sistem penyimpanan database untuk menyimpan arsip dengan menggunana database MySql yang mampu menyimpan banyak data.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu wabil khusus kepada tuhan yang maha esa, orang tua dan istri tercinta.

6. DAFTAR PUSTAKA

Agustinus, N. (2002). Studi Analisis Rapid Aplication Development Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pengembangan Perangkat Lunak. *Jurnal Informatika*, *3*(2), 64–68.

Cholifah, W. N., Yulianingsih, Y., & Sagita, S. M. (2018). Pengujian Black Box Testing pada Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android dengan Teknologi Phonegap. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, *3*(2), 206. https://doi.org/10.30998/string.v3i2.3048

Daniel, S., Maman, & Suwita, J. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *Ipsikom*, *8*(1), 1–19.

Fadly Febriya S.SI., M. K. (2019). Perancangan Sistem Informasi Kearsipan Di Sourci Indonesia. *Indonesian Journal on Networking and Securityfotech Jurnalfotech Jurnal*, 9–15.

Gunanto, A., & Sudarmilah, E. (2020). Pengembangan Website E-Arsip di Kantor Kelurahan Pabelan. *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, *20*(02), 104–110. https://doi.org/10.23917/emitor.v20i02.10976

Harminingtyas, R. (2014). ANALISIS LAYANAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI, MEDIA TRANSAKSI DAN MEDIA INFORMASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP BRAND IMAGE PERUSAHAAN PADA HOTEL CIPUTRA DI KOTA SEMARANG. *Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang*, *33*(6), 621–637.

Jakarta, P. (2017). *Tentang PTSP*. Selatan.Jakarta.Go.Id.

Kalinda, L. (2019). Pengelolaan Arsip Berbasis Digital Oleh Pegawai Di Kantor Pengadilan Agama Ciamis. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, *6*(3), 76–86.

Kosaman, R. W., & Purnomo, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Elektronik Berbasis Web Pada PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. *Sigma-Mu*, *11*(2), 34–46.

Kusnanjaya, A. (2013). *Vol . IX No . 2 September 2013 RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI DATA GURU MENGGUNAKAN Pilar Nusa Mandiri Vol . IX No . 2 September 2013*. *IX*(2), 147–152.

Meilinda, E. (2016). PERANCANGAN APLIKASI KEARSIPAN SURAT MENYURAT PADA BADAN PEMERINTAHAN (STUDI KASUS : BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA PONTIANAK). *JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA*, *IV*(April), 5–24.

Oliver, A. (2021). *Bangun Situs Webmu dengan CodeIgniter, Framework Canggih Berbasis PHP*. Www.Glints.Com.

Parlaungan S., T. F., & Wisnu, D. (2020). Rancang Bangun Sistem Pengidentifikasi Travel Bag Pada Kelompok Biro Perjalanan Umroh/Haji Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi STMIK Subang*, *13*(1), 26–40. https://doi.org/10.47561/a.v13i1.167

Rosa, A. ., & Shalahuddin, M. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Informatika.

Sahal, A., & Aini, farifa nur. (2019). *RANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGARSIPAN DIGITAL BERBASIS WEB SEBAGAI DATA PENDUKUNG DALAM AKREDITASI PROGRAM STUDI (Studi Kasus: Fakultas Sains & Teknologi Universitas Respati Yogyakarta)*. *11*(2), 173–185.

Saryani, S., Harfizar, H., & Arianto, R. (2019). Rancangan Sistem Informasi E –Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Tangerang). *Technomedia Journal*, *4*(1), 69–83. https://doi.org/10.33050/tmj.v4i1.885

.